

E-ISSN: 2528 - 6544 P-ISSN: 2620 - 3383 Vol.4 No.1 Agustus 2019

TM

Technomedia Journal

iLearning Journal Center (iJC)



Sistem Penilaian Penguji Sidang Proposal Pada PESSTA+ S2 di Universitas Raharja

Erick Febriyanto ¹
Indri Handayani²
Vivid Kristiani Alfad Zebua³

Dosen Universitas Raharja^{1,2}
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Sistem Informasi Universitas Raharja³ *E-mail: erick@raharja.info*¹, *indri@raharja.info*², *vivid@raharja.info*³

ABSTRAK

Penilaian penguji sangatlah penting dalam memberikan sebuah keputusan untuk setiap peserta didik. Univesitas Raharja sebagai penyelenggara institut pendidikan tinggi dibidang sains dan teknologi semakin berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa dengan inovasi sistem informasi yang semakin berkembang pesat salah satunya sistem PESSTA+ S2. PESSTA+ S2 (Penilaian Sidang Tesis Plus Pascasarjana) merupakan sistem penilaian yang memberikan kemudahan kepada dosen penguji untuk menginput nilai sidang mahasiswa proposal. Permasalahan saat ini yaitu penilaian penguji pada sidang Proposal sangatlah membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian penguji dalam menginput nilai mahasiswa karna masih menggunakan Ms.Excel. Tujuan dari penelitin ini adalah untuk merancang sebuah sistem penilaian penguji agar dapat diakses secara online pada sistem PESSTA+ S2 sehingga sistem dapat terintegrasi secara optimal. Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan metode analisis sistem SWOT dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa sebuah sistem Penilaian Penguji Sidang Proposal yang terdapat didalam website PESSTA+ S2 berbasis Yii Framework yang dapat memudahkan untuk menginput penilaian penguji pada Universitas Raharja.

Kata Kunci: PESSTA+ S2, Penilaian Penguji, Sidang Proposal, SWOT, Yii Framework

ABSTRACT

Assessment of examiners is very important in giving a decision to every leaners Raharja University is one of the highest institutions who concentrate on science and technology which has its own charm in various kinds support system for academic activities, one of them is system PESSTA+S2. PESSTA+S2 system (Assessment of the thesis plus trial) is examiner's assessment system which provides convenience to examiners lecturer in inputting values postgraduate student trial. The problem this now is assessment of examiners in the trial proposal really need precision and wary of examiners in inputting values of students cause still us Ms.Excel. The purpose of this research is to designing a system assessment of

E-ISSN: 2528 – 6544 P-ISSN: 2620 – 3383

examiners in order to access by online on the system PESSTA+S2, so the system can be integrated by national. In solving existing problems, researcher use SWOT analysis system method and literature review. The result from this researcher is in the form system of assessment examiners proposal trial inside website PESSTA+S2 bassed Yii Framework that be convenience to inputting assessment of examiners at the Raharja University.

Keywords: PESSTA+S2, assessment of examiners, The Trial Proposal, SWOT, Yii Framework

PENDAHULUAN

Di era globalisasi perkembangan teknologi informasi semakin maju dan berkembang pesat sehingga Universitas Raharja sebagai penyelenggara institut pendidikan tinggi dibidang sains dan teknologi semakin berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa dengan inovasi sistem informasi yang semakin berkembang pesat. Dengan teknologi informasi yang semakin berkembang, dan saat ini yang memiliki peran penting untuk memajukan setiap sistem pelayanan pada kampus itu sendiri.

Penilaian merupakan beberapa kegiatan yang diperoleh dari hasil analisis, dengan menafsirkan data tentang hasil dan proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga bisa untuk mengambil keputusan dan menjadi informasi yang lebih bermakna.

Penilaian juga dapat sebagai acuan untuk memperoleh informasi tentang peserta didik seberapa baik hasil belajar maupun yang sudah dicapai oleh peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kuantitatif (angka) dan nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata).

Sidang proposal adalah presentasi seminar penulisan mahasiswa yang sudah dikatakan selesai dan siap untuk dipresentasikan hasil karya ilmiahnya kepada Dosen Penguji, mahasiswa yang hasil ujian Proposal diterima dengan revisi, melakukan proses revisi sesuai dengan masukan Dosen Penguji dengan memberikan keputusan layak atau tidak layaknya mahasiswa tersebut untuk melanjutkan laporan Thesis. Penguji adalah dosen yang diberikan tugas untuk menguji mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana dengan menjabarkan secara jelas dan mempertanggungjawabkan tugas akhir. Penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan dari presentasi yang dijabarkan oleh mahasiswa yang disidang.

Dikutip dari Jurnal Untung Rahardja, dkk pada tahun 2019, yang berjudul "Penerapan Viewboard Status Validasi Berbasis Yii Framework Pada PESSTA+ Di Perguruan Tinggi" PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir Plus) adalah sistem yang digunakan sebagai persyaratan sidang skripsi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dan media submit validasi penilaian objektif.



Gambar 1.1 Logo (PESSTA+) Penilaian Sidang Tesis Plus

(Sumber: pesstaplus.raharja.ac.id)

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Perguruan Tinggi Raharja Nomor: 078/SK-PANSUS/PT/I/2019 tentang ketentuan Penilaian Objektif, Pembimbing, Sidang Proposal, dan Sidang Thesis Pada Sistem PESSTA+ S2 di Universitas Raharja yang memiliki komposisi penilaian yang terdiri dari Penilaian Objektif 10%, Penilaian Pembimbing 30%, Penilaian Sidang Proposal 20%, Penilaian Sidang Thesis 40 %.

Ini artinya dari SK diatas, Penilaian Sidang Proposal memiliki bobot nilai 20% dari keseluruhan penilaian sidang komprehensif Thesis.

PERMASALAHAN

Pada Univesitas Raharja Penilaian Penguji Sidang Proposal adalah persyaratan dalam mengambil sebuah keputusan untuk menentukan kelayakan dan ketidaklayakan mahasiswa Pascasarjana pada Program Magister untuk melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu laporan Thesis, dan ini merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat tentang hasil dari penilaian sidang tersebut. Informasi merupakan data yang di olah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat sebuah keputusan. Informasi menjadi penting karena berdasarkan informasi itu para pengelola mendapat info dari kondisi objektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan fakta atau data yang dikumpulkan dengan cara-cara maupun metode tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan tema yii framework untuk merancang PESSTA+ S2, dimana "Yii adalah kerangka kerja PHP berbasis komponen dengan performansi tinggi untuk pengembangan aplikasi Web berskala besar. Ia menyediakan reusabilitas maksimum dalam pemrograman Web dan bisa mengakselerasi pengembangan secara signifikan. Framework Yii adalah framework yang mempunyai cara untuk menyelesaikan masalah dengan tidak melihat dari alur prosedurnya, tetapi dari objek objek apa saja yang berkaitan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Framework Yii mengimplementasi pola desain model-view-controller (MVC) yang dijadikan secara luas dalam pemrograman web. MVC bertujuan sebagai pertimbangan anta muka pengguna untuk memisahkan logika bisnis agar para pengembang bisa lebih mudah tanpa mempengaruhi yang lain dengan mengubah setiap bagiannya.

Permasalahan saat ini penilaian Sidang Proposal di Universitas Raharja masih semi manual dimana sekretaris jurusan mengeprint form penilaian penguji Sidang Proposal yang terdapat di mti.ilearning.me yang selanjutnya form penilaian akan diberikan kepada penguji

kemudian penguji memberikan penilaian pada form yang sudah disediakan secara manual dan akan diserahkan kepada sekretaris jurusan untuk dihitung secara excel.

Sistem penilaian Sidang Proposal Pascasarjana saat ini dinilai belum optimal, kurang efektif dan efisien yang memakan banyak waktu, penggunaan kertas yang banyak, ketelitian dan kehati-hatian saat proses penilaian berlangsung.



Gambar 2.1 Halaman Mengakses Form Penilaian (Sumber: https://mti.raharja.ac.id/)

Gambar diatas merupakan tampilan untuk mendownload form penilaian penguji sebelum menggunakan sistem penilaian penguji pada PESSTA+ S2 yang dilakukan secara manual oleh sekretaris jurusan pascasarjana. Dimana terlihat sangat tidak efektif karna harus mendownload form, mengeprint form, dan dimana hal ini sangat tidak efisien dan memakan waktu yang banyak.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan sebuah tahapan yang dilakukan oleh peneliti yang dipergunakan untuk menjawab tujuan dari sebuah penelitian. Tahapan- tahapan penelitian diperlukan dalam membangun metode penelitian. Metode penelitian yang diterapkan untuk penelitian kali ini adalah menggunakan Metode Pengumpulan data, Metode Studi Pustaka dan Metode Analisis.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sunarya, dkk. (5:2017), "Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal". Metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, data-data yang dikumpulkan adalah data dari hasil penenelitian, dalam hal ini terdapat 3 tahap yaitu: tahap observasi, wawancara, dan studi pustaka.

E-ISSN: 2528 – 6544 P-ISSN: 2620 – 3383

Pada teknik observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan *monitoring* pada *website* PESSTA+. Melakukan wawancara (interview) kepada pihak-pihak terkait dengan cara berkomunikasi secara langsung untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan bersama beberapa narasumber dari pengelola *website* PESSTA+ saat ini.

Metode Studi Pustaka

Dalam studi ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan".

Dengan adanya studi pustaka (*literature review*) ini untuk mengidentifikasi kesenjangan, meneruskan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan menghindari pembuatan ulang. Berikut ini ada 8 (delapan) studi pustaka (*literature review*) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudaryono, Indri Handayani, Yanti Nurmalasari (2018), yang berjudul "Penilaian Pembimbing Sebagai Media Penginputan Nilai Mahasiswa Sidang pada PESSTA+ Perguruan Tinggi" Penelitian ini membahas tentang PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir) yaitu sebuah sistem pelayanan pada kampus Raharja yang ditujukan untuk pembimbing untuk menginput nilai pembimbing kepada mahasiswa dalam pelaksanaan sidang skripsi dan tugas akhir pada Perguruan Tinggi Raharja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu upaya untuk menyelesaikannya, dengan cara mengembangkan sistem PESSTA+ untuk memberikan informasi bagi mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhir maupun skripsi.
- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Indri Handayani, Bella Dhea Elinda (2019), yang berjudul "Viewboard Jadwal Sidang Mahasiswa Pada Sistem PESSTA+ Menggunakan YII Framework di Perguruan Tinggi" Penelitian ini membahas tentang PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir Plus) yang menyatakan bahwa sidang skripsi adalah salah satu faktor penentu untuk kelulusan seorang mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah berupa Viewboard Jadwal Sidang yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melihat jadwal sidang TA/Skripsi yang terdapat didalam website PESSTA+ berbasis Yii Framework.
- 3. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Handayani, Qurotul Aini, Priyatna Abdul A (2018), yang berjudul "Pemanfaatan *Generate* Penjadwalan Sidang Pada PESSTA+ Berbasis Yii Framework Di Perguruan Tinggi" Penelitian ini meliputi sistem *generate* penjadwalan sidang TA/Skripsi pada Perguruan Tinggi merupakan sebuah sistem informasi yang berbasis Yii Framework dimana sistem dapat mempermudah penjadwalan secara efektif dan efisien . Mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi jadwal sidang TA/Skripsi dengan memanfatkan aplikasi penjadwalan.
- 4. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Andriyanto, Rini Indriyanti (2017) dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Sidang Proposal Skripsi di Universitas Nusantara PGRI Kediri". Penelitian ini membahas tentang proses penilaian sidang proposal skripsi pada pendaftaran secara efektif dan efisien sehingga memudahkan dalam monitoring pelaksanaan sidang proposal skripsi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka dirancanglah sebuah Sistem Informasi Manajemen Sidang Proposal Skripsi (SIMSPS).

E-ISSN: 2528 – 6544 P-ISSN: 2620 – 3383

- 5. Penelitian yang dilakukan oleh Sucipto pada tahun 2017, yang berjudul "Analisa Hasil Rekomendasi Pembimbing Menggunakan *Multi-Attribute Dengan Metode Weighted Product*" Penelitian ini merupakan rekomendasi dosen pembimbing sesuai dengan kebutuhannya dengan merancang sebuah sistem yang memfasilitasi mahasiswa. Pada proses rekomendasi dosen pembimbing praktek kerja lapangan tersebut dilakukan dengan menggunakan penilaian lima variabel. Variabel yang diperoleh berasal dari penilaian kinerja dosen.
- 6. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Kusuma Wardhani, dan Windu Gata (2016), dengan judul "Implementasi Framework MTG dalam Pengembangan CRUD, Pembuatan Laporan, Grafik Model, dan Eksport Berkas Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP". Penelitian ini menggunakan pola Mode View Controller (MVC) tim pengembang internal yang masih belum memenuhi kebutuhan internal perusahaan MTG yang bergerak di bidang kecantikan dengan itu perlu untuk mengembangkan kerangka kerja perangkat kerja MTG dengan metode pemrograman berorientasi objek dengan berbagai macam kerangka kerja perangkat lunak (framework).

Dari 6 (enam) Studi Pustaka di atas, dapat di simpul kan bahwa banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pentingnya sebuah penilaian sidang yang bisa digunakan sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Namun belum adanya peneliti yang menerapkan sistem penilaian penguji sidang proposal pada PESSTA+.

Metode Analisis Data

Analisis Data adalah analisis awal yang berguna untuk mengetahui apa saja yang diperbaiki dan dibutuhkan, mulai dari sistem yang berjalan, layout, hingga fasilitas yang ada. Menurut Sunarya, dkk. (77:2019), "Analisis dilakukan untuk mengklasifikasikan data ke dalam kelas-kelas". Ketepatan dalam menganalisa data akan menentukan pengambilan keputusan. Menurut Sunarya, dkk. (492:2018), "Kelebihan dari hasil proses analisis yang cepat ini sangat berguna khususnya dalam menghadapi era persaingan dalam menyajikan data". Pada penelitian ini, menggunakan metode analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) pada PESSTA+ S2, kelemahan (*weakness*) yang terjadi pada sistem PESSTA+ S2, peluang (*opportunities*) yang ada, dan ancaman (*threats*) pada siste. Ketepatan dalam menganalisa data akan menentukan pengambilan keputusan.

Strength (S)	Weakness (W)
Universitas Raharja sudah berkonsentrasi di bidang Teknologi Informasi. Sistem PESSTA+ S2 sudah berbasis online dan bisa diakses dimana dan kapan saja	Sistem PESSTA+ S2 bersifat online sehingga dewan penguji hanya dapat mengakses sistem Penilaian Penguji dengan jaringan lokal Universitas Raharja Dewan Penguji harus login menggunakan username dan password.
Opportunities (O)	Threats (T)
Dapat menghasilkan nilai yang lebih valid Meminimalisir penggunaan kertas form penilaian penguji sebagai media untuk menilai	Perkembangan teknologi yang semakin pesat Jaringan lokal yang masih menggunakan kabel, sehingga dapat putus kapan saja.

Gambar 3.1 Analisis SWOT pada website PESSTA+ S2

Pada gambar 3.1 merupakan analisis SWOT dimana didasari oleh 4 unsur dari faktor internal maupun eksternal yaitu Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), Kekuatan (*Strength*) dan Ancaman (*Threast*). Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya analisis ini dapat memaksimalkan cara kerja sistem PESSTA+ S2 pada Universitas Raharja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan peneliti terhadap sistem yang ada adalah penilaian penguji pada Universitas Raharja yang kurang efektif dan efisien. Prosedur sistem yang berjalan saat ini dalam proses penilaian masih semi manual yang masih menggunakan kertas dan nilai diinput melalui excel. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, maka sistem ini kurang akurat untuk masih tetap dipakai di Universitas, maka dari permasalahan ini perlu adanya fitur-fitur baru pada PESSTA+ S2 untuk memudahkan Penguji dalam menginput nilai Sidang Proposal Mahasiswa Pascasarjana agar sistem ini bisa terintegrasi secara optimal, dan bisa diakses kapan dan dimana saja secara online. Dan langkah terakhir dengan adanya implementasi sistem penilaian penguji pada PESSTA+ S2 diharapkan dosen penguji dapat lebih mudah memberikan penilaian kepada mahasiswa pascasarjana.

Listing Program

```
coption-input.radio { border-radius: 50%; }
.option-input.radio::after { border-radius: 50%; }
.option-input.radio::after { border-radius: 50%; }
.option-input.radio::after { border-radius: 50%; }
.ct style="background-color: #27535f; color: white">
.ct style="background-color: #27535f; color: white">
.ct with #15%-box/tho
.ct width="15%-box/tho
.ct width="15%
```

Gambar 4.1 Source Code untuk Menginput Nilai

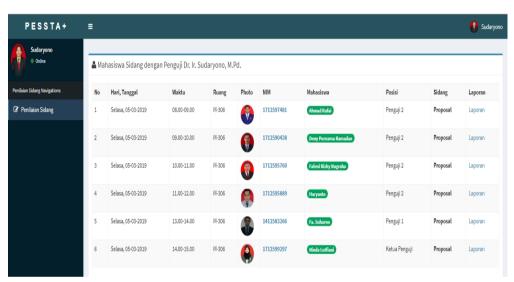
Implementasi



Gambar 4.2 Tampilan awal website PESSTA+

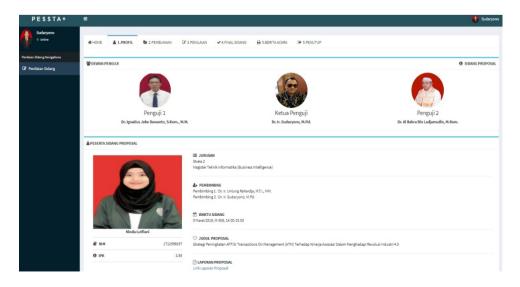
http://pesstaplus.raharja.ac.id/web/site/login

Gambar diatas merupakan tampilan halaman awal pada website PESSTA+ S2. Dosen Penguji dapat login menggunakan email Rinfo menggunakan Single Sign On (SSO) yang bisa diakses secara online. Sehingga dewan penguji tidak lagi masuk menggunakan manual dengan username dan password yang dapat lupa sewaktu-waktu, dan dapat kapan dan dimanapun oleh dosen Penguji.



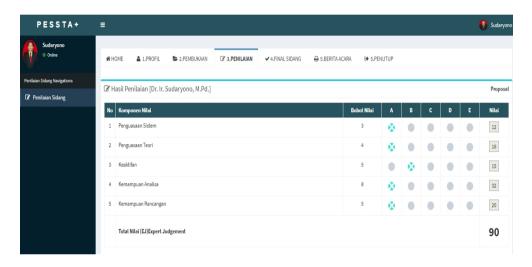
Gambar 4.3 Tampilan Daftar Mahasiswa Sidang

Gambar diatas merupakan tampilan daftar nama Mahasiswa yang diuji oleh masingmasing Penguji. Dimana tampilan ini berisi Hari/Tanggal Pelaksanaan Sidang, Waktu Sidang, Ruang Sidang, Nim Mahasiswa, Nama Mahasiswa, Posisi Penguji, Sidang Proposal dan Laporan.



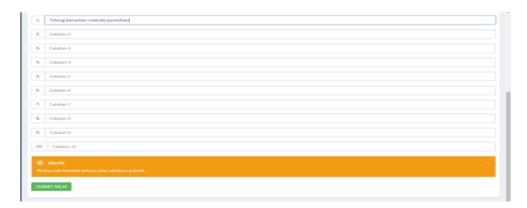
Gambar 4.4 Tampilan Profil Mahasiswa Sidang

Gambar diatas merupakan Halaman Profil mahasiswa meliputi: daftar Dewan Penguji dari Ketua Penguji, Penguji 1 hingga Penguji 2 dengan menyertakan photo dan nama penguji tersebut. Selanjutnya terdapat informasi perihal nilai mahasiswa tersebut. Terdapat beberapa rincian seperti Nim, IPK terakhir, Nama. Dan terdapat informasi tentang mahasiswa sidang meliputi: jurusan dan konsentrasi, nama pembimbing 1 dan 2 selama Proposal, jenjang, , Judul Penelitian, waktu sidang Proposal, serta terdapat link Laporan Docs mahasiswa yang dapat diakses oleh Penguji.



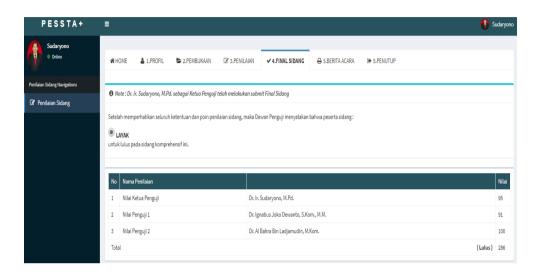
Gambar 4.5 Tampilan Input Nilai Penguji

Pada gambar diatas terdapat 5 komponen penilaian untuk penilaiannya yaitu penguasaan sistem, penguasaan teori, keaktifan, kemampuan analisa, dan kemampuan rancangan yang setiap komponen memiliki jumlah bobot nilai yang berbeda.



Gambar 4.6 Tampilan Form Revisi

Tampilan form Revisi terdapat 10 baris catatan untuk dewan penguji, yang dapat mencatat revisi mahasiswa yang sedang di sidang, jika mahasiswa terdapat kekurangan dalam penulisan laporan proposal atau project sistem yang dibuat.



Gambar 4.7 Tampilan Finalisasi Sidang Proposal

Pada gambar diatas merupakan Finalisasi Sidang Proposal, dimana proses sidang yang sudah dilakukan finalisasi akan menandakan bahwa sidang sudah selesai dan dewan penguji tidak dapat melakukan perubahan terhadap nilai tersebut seluruh dewan penguji sudah melakukan penilaian sidang. Selanjutnya tugas ketua penguji untuk memfinalisasi untuk mengakhiri sidang. Proses finalisasi ini adalah hasil keputusan apakah mahasiswa tersebut layak atau tidak layak untuk lulus sidang proposal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada sistem PESSTA+ S2 pada Universitas Raharja, maka dapat ditarik kesimpulan, diantaranya :

- 1. Dengan merancang Sistem Penilaian Penguji Sidang Proposal pada PESSTA+ S2 dapat memudahkan dan memonitoring proses jalannya Sidang Proposal, sehingga sistem PESSTA+ S2 bisa terintegrasi dan lebih optimal.
- 2. Adanya Sistem Penilaian Penguji Sidang Proposal yang dapat berjalan secara efektif dan efisien, dapat mengehemat waktu dan pemborosan kertas, serta memberikan kemudahan kepada dosen penguji. Sistem penilaian penguji yang akan diterapkan pada sistem PESSTA+ S2.
- 3. Sistem ini dapat memberikan informasi yang akurat, tepat dan benar sehingga kecil kemungkinan untuk kesalahan dalam penginputan dan penjumlahan nilai, karna secara otomatis akan terinput dari database.

E-ISSN: 2528 – 6544 P-ISSN: 2620 – 3383

SARAN

Adapun saran yang diberikan penulis sebagai acuan untuk meningkatkan sistem tersebut sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini lebih baik lagi. Sehingga kekurangan dan mungkin kesalahannya dapat diperbaiki. Berikut adalah beberapa saran dari penulis yaitu:

- 1. Perlu adanya perubahan sistem penilaian sidang pada PESSTA+, seperti dengan merubah jaringan yang dipakai. Dari sistem PESSTA+ S2 yang masih menggunakan jaringan lokal menjadi online dan dapat menggunakan jaringan internet. Sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh dosen.
- 2. Harapan peneliti sistem ini kedepannya diimplementasikan agar dapat digunakan dengan baik dan dapat membantu dan meningkatkan integritas sistem pelayanan pada Universitas Raharja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siska, Y. (2016). Konsep Dasar IPS untuk SD/MI. Penerbit Garudhawaca.
- [2] Nurgiantoro, B. (2018). Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa. UGM PRESS.
- [3] Septiana, I., Irfan, M., Atmadja, A. R., & Subaeki, B. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penentu Dosen Penguji Dan Pembimbing Tugas Akhir Menggunakan Fuzzy Multiple Attribute Decision Making dengan Simple Additive Weighting (Studi Kasus: Jurusan Teknik Informatika UIN SGD Bandung). *Jurnal Online Informatika*, *I*(1), 43-50.
- [4] Rahardja, U., Handayani, I., & Syoifana, Y. (2019). Penerapan Viewboard Status Validasi Berbasis Yii Framework Pada PESSTA+ Di Perguruan Tinggi. *Creative Information Technology Journal*, 4(4), 297-305.
- [5] Muslihudin, Muhamad, Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [6] Pasaribu, J. S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Dengan Framework.
- [7] Handayani, I., & Febriyanto, E. (2019). SSO (Single Sign On) Pada Sistem PESSTA+ berbasis Yii Framework di Perguruan Tinggi. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 4(2), 71-75.
- [8] Khozin, M., & Mutmainah, N. F. (2018). Kualitas Pelayanan Kesehatan Lansia di Kota Yogyakarta (Studi kasus pelayanan kesehatan pada Puskesmas Mantrijeron). Jurnal Manajemen Pelayanan Publik, 1(2), 143-155.
- [9] Satyahadewi, N. (2019). Sistem Informasi Monitoring Tugas Akhir (SIMTA) Berbasis Web Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura. *CESS (Journal of Computer Engineering, Science and System)*, 4(1), 83-87.
- [10] Suherdi, R. A., Taufiq, R., Yanuardi, Y., & Permana, A. A. (2018). Penerapan Metode Ahp Dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembagan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang..

E-ISSN: 2528 – 6544 P-ISSN: 2620 – 3383

- [11] Handayani, I., Febriyanto, E., & Bachri, E. W. (2018). Aplikasi Stat Counter Sebagai Alat Monitoring Aktivitas Website PESSTA+ Pada Perguruan Tinggi. *SISFOTENIKA*, 8(2), 188-197
- [12] Tampubolon, N. A., & Hamta, F. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Kita Jaya Sukses Batam). *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 11(2).
- [13] Sudaryono, S., Handayani, I., & Nurmalasari, Y. (2018). Penilaian Pembimbing Sebagai Media Penginputan Nilai Mahasiswa Sidang Pada Pessta+ Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, *3*(1), 84-97.
- [14] Rahardja, U., Handayani, I., & Elinda, B. (2019). Viewboard Jadwal Sidang Mahasiswa Pada Sistem Pessta+ Menggunakan Yii Framework Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, *3*(2), 235-245.
- [15] Handayani, I., Aini, Q., & Azis, P. (2018). Pemanfaatan Generate Penjadwalan Sidang Pada Pessta+ Berbasis Yii Framework Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 2(2), 1-13.
- [16] Andriyanto, T. And Indriati, R., 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Sidang Proposal Skripsi Di Universitas Nusantara Pgri Kediri. *Prosiding Snatika*, 4, Pp.69-73.
- [17] Sucipto, S. (2017). Analisa Hasil Rekomendasi Pembimbing Menggunakan Multi-Attribute Dengan Metode Weighted Product. *Fountain Of Informatics Journal*, 2(1), 27-31.
- [18] Sunarya, P. A. (2017). *Implementasi Kebijakan Penetapan Besaran Upah Minimum dan Upah Sektoral Pekerja di Tangerang-Banten* (Doctoral dissertation, unpas).
- [19] Sunarya, A., Abimanyu, Y., & Dewanto, I. J. (2018). Dasbor Pengontrolan Trafik Udara menggunakan BI Real-Time. *SENSITEK*, *I*(1), 492-497.
- [20] Abas Sunarya, P.O. & Refianti, Rina & Mutiara, Achmad & Octaviani, Wiranti. (2019). Comparison of Accuracy between Convolutional Neural Networks and Naïve Bayes Classifiers in Sentiment Analysis on Twitter. International Journal of Advanced Computer Science and Applications. 10. 10.14569/IJACSA.2019.0100511.
- [21] Wardhani, N. K., & Amp; Gata, W. (2016, August). IMPLEMENTASI FRAMEWORK MTG DALAM PENGEMBANGAN CRUD, PEMBUATAN LAPORAN, GRAFIK MODEL DAN EKSPORT BERKAS MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP. In Seminar Nasional Telekomunikasi Dan Informatika.
- [22] Kristanto, A., & Widodo, S. C. (2015). Perancangan ulang alat perontok padi yang ergonomis untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kebersihan padi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, *14*(1), 78-85.
- [23] Basuki, R., Fathoni, A., & magdalena Minarsih, M. (2018). Pengembangan Kinerja Sumber Daya Manusia Di Honda Semarang Center Berdasarkan Analisis Swot. *Journal of Management*, 4(4).
- [24] Kristanto, A., & Widodo, S. C. (2015). Perancangan ulang alat perontok padi yang ergonomis untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kebersihan padi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, *14*(1), 78-85.